PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM RANGKA MENSUKSESKAN WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN DI DESA KROYA KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2009

S K R I P S I

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :
SRI MURYANI
NIM. 0812205480

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi

untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
Pembimbing I

H. Muhtasim, SH.
Pembimbing II

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten, pada :

Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	22 Januari 2010
Waktu	:	08.00 WIB s.d. selesai
T e m p a t	:	Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 195411241982121001

Sekretaris,

Drs. Abdul Ghofir, M.Pd.
NIP 19570727 1987031002

Penguji I

Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Penguji II

H. Muhtasim, SH.
NIP 195409161981031003

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 195411241982121001

MOTTO

1. ”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubahnya” (Q.S. Ar-Raad : 11).
2. ”Tak ada perjuangan tanpa pengorbanan” (Penulis).
3. ”Tidak ada penyakit yang lebih mencelakakan masa depan seseorang selain bermalas-malasan dan membuang-buang waktu” (KH. Abdurrahman Arraisi).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suami tercinta
2. Anak tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tidak ada halangan suatu apapun. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagaian tugas dan persyaratan guna mencapai gelar sarjana (Strata 1) Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sumargana, M.Si., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan motivasi.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan pengarahan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Pujo Darmo., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan arahan dan pengetahuan dalam penelitian.

4. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Muhtasim, SH., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo yang telah memberi izin penelitian.

Semoga partisipasi dan bimbingan tersebut dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Namun demikian skripsi ini penulis sadari masih jauh dari sempurna sehingga dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar penulisan dalam penelitian ini dapat menjadi penunjang perkembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Klaten, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO Iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Pemilihan Judul 5

C. Penegasan Judul 6

D. Pembatasan Masalah 7

E. Perumusan Masalah 8

F. Tujuan Penelitian 8

G. Manfaat Penelitian 9

H. Sistematika Skripsi 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Maksud dan Tujuan 11

B. Visi dan Misi Gerakan PKK 11

C. Pengertian, Tujuan dan Saran 13

D. Penjelasan 10 Program Pokok PKK 18
E. Tujuan 10 Program Pokok PKK 17
F. Visi dan Misi PKK Menyongsong Indonesia Baru 20
G. Pengertian Pendidikan 26
H. Pendidikan dan Mobilitas Sosial 27
I. Fungsi Pendidikan..... 28
J. Kurikulum Pendidikan Dasar 32
K. Tujuan Pendidikan Dasar 9 Tahun..... 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Pengertian Metodologi Penelitian 37
B. Metode Penelitian yang Digunaka 38
C. Variabel Penelitian 39
D. Sumber Data..... 39
E. Metode Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data..... 42
G. Validitas Data..... 44
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Persiapan Penelitian 47
B. Penyajian Data dan Pengolahan Data 50
C. Wawancara..... 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Lembar Angket
2. Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi
3. Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Desa
5. Undangan Ujian Skripsi
6. Berita Acara Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

SRI MURYANI. NIM : 0812205480. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi "*Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar Sembilan Tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2009.".*

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Ingin mengetahui peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2009. Permasalahan yang diteliti adalah : Bagaimanakah peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2009?

Penelitian ini dilakukan di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif. Variabel penelitian yang digunakan peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun. Informan yang digunakan Ketua TP PKK, Pengurus PKK dan anggota PKK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth* interviewing), dan penggunaan dokumentasi serta arsip. Teknik cuplikan yang digunakan dalam penelitian lebih bersifat "purposive sampling". Dalam hal ini dipilih informan yang dinilai cukup memahami tentang permasalahan yang dikaji. Untuk menjamin validitas data yang diperoleh dalam penelitian digunakan model triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, yaitu penelitian bergerak antara tiga komponen analisis seperti reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun antara lain, memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, mengadakan pemantauan terhadap anak-anak yang tidak bersekolah/putus sekolah, menjadi fasilitator dengan pihak sekolah bagi anak-anak yang bermasalah, membentuk orang tua asuh, dan pemberian bantuan secara langsung kepada ibu-ibu yang kurang mampu menyekolahkan anaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 Panitia Penyusunan Tata Susunan Pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementrian Pendidikan bersama Kementrian-kementrian lainnya menyusun 10 Segi Kehidupan Keluarga.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 Segi Pokok Keluarga dengan membentuk TP PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 Mendagri mengeluarkan Surat Kawat Nomor Sus 3/6/12 kepada Gubernur KDH Tingkat I Jawa Tengah dengan tembusan Gubernur KDH Seluruh Indonesia, agar merubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Sejak itu Gerakan PKK dilaksanakan di Seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan unit terkecil dalam masyarakat, oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga. Sehubungan dengan itu maka TAP MPR II/MPR/1978 tentang GBHN Bab IV D butir 10 tentang peranan “wanita” dalam pembangunan telah dengan jelas mengamanatkan kepada kaum “wanita” untuk :

1. Berprestasi dalam pembangunan
2. Mewujudkan keluarga sejahtera
3. Membina generasi muda

Keberhasilan PKK dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga telah diakui masyarakat, bahkan mendapat penghargaan dari lembaga-lembaga internasional (WHO, UNICEF, UNESCO, dsb).

Dalam TAP MPR No. IV/MPR/1983 tentang GBHN telah ditetapkan bahwa PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan peranan “wanita” dalam upaya mensejahterakan keluarga.

Dalam era informasi dan ditetapkannya TAP MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1990, PP PKK

Pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaai yang disepakati dalam Rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober s/d 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam Pedoman Umum Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini.

Hal yang mendasar antara lain adalah perubahan nama gerakan PKK dari Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Salah satu wujud pemberdayaan masyarakat melalui PKK adalah pemberdayaan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan di dalam tingkah laku dihasilkan di dalam diri seseorang melalui suatu keluarga ataupun kelompok masyarakat.

Pendidikan adalah suatu proses yang dimulai pada waktu lahir dan berlangung sepanjang hidup, pola-pola tingkah laku bagi anak terbentuk melalui proses pembentukan awal, misalnya dalam keluarga. Keluarga adalah proses awal bagi anak untuk membentuk sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Proses pendidikan bagi anak lebih didominasi pada faktor peran seorang ibu dalam sebuah kehidupan.

Menurut Cooley dalam "*We and the family*" menjelaskan bahwa kelompok Primary (keluarga) atau the primary group adalah suatu kelompok yang mempunyai rasa ikatan yang terkuat dalam relasi intra family. Adanya hubungan langsung antara masing-masing individu yang sangat erat, adanya intiminasi prikologis yang kuat dan persamaan darah. Jadi yang mendominasi watak individu/anak yang primary adalah dari faktor family/keluarga.

Di sini tampak jelas bahwa keluarga, masyarakat, serta pemerintah mempunyai peranan yang besar dalam menyukseskan pembangunan di bidang pendidikan. Lebih-lebih pada zaman sekarang ini, dengan adanya pendidikan dasar sembilan tahun bahwa orang tua harus menyekolahkan anaknya minimal sampai di SMP, diharapkan pula sampai jenjang SMA dan perguruan tinggi.

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperolah pendidikan serta kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan dan mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sekurang-kurangnya setara dengan tamatan pendidikan dasar. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di SD dan 3 tahun di SMP atau satuan pendidikan sederajat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul *Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar Sembilan tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2009*.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif
   a. Perkembangan pada tahun-tahu mendatang menggambarkan semakin meningkatnya jumlah usia muda, angkatan kerja dan usia lanjut, kecenderungan ini menjadi perhatian pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga karena faktor-faktor tersebut mempunyai nilai strategis yang perlu diperhitungkan dalam perencanaan program pembangunan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.
   b. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat membantu pemerintah untuk ikut serta memperbaiki, membina tata kehidupan dan penghidupan keluarga serta dapat meningkatkan pengetahuan bagi para ibu akan pentingnya pendidikan bagi anak.

2. Alasan Subjektif

   a. Penulis tertarik memilih judul tersebut di atas karena penulis secara langsung berkecimpung sebagai Ketua Tim Penggerak PKK tingkat Desa, sehingga mempunyai tanggung jawab moral untuk lebih memberi kesadaran kepada para ibu akan pentingnya pendidikan bagi anak.

   b. Penelitian ini dapat diselenggarakan dengan lancar karena sesuai dengan kemampuan penulis sebagai ketua PKK, baik ditinjau dari segi tenaga, waktu serta pikiran dan juga dari segi pembiayaan.

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang timbul akibat kesalahpahaman terhadap pengertian yang terkandung dalam judul skripsi, maka dipandang perlu untuk diberi penjelasan sebagai berikut :

1. Peranan

   Yang dimaksud peranan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah tugas untuk melakukan peran (Poerwodarminto), 1976 : 179). Adapun yang dimaksud dengan istilah peranan dalam skripsi ini adalah suatu tugas untuk melaksanakan kewajiban dalam rangka mencapai suatu tujuan.

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu gerakan pembangunan masyarakat yang terorganisir dan dikelola oleh suatu kepengurusan yang dinamakan Tim Penggerak PKK, yang disingkat TP PKK, yang bertujuan untuk menciptakan keluarga yang maju, mandiri, terampil, sehat dan sejahtera (Tim Penggerak PKK Pusat, 1993 :2)

3. Kemandirian

Menurut Riberu dalam B.S. Mardiatmaja :

> Pendidikan adalah bantuan supaya orang dapat membantu dirinya dalam segala hidup. Lebih jauh dikatakan bahwa mempersiapkan generasi mendatang yang matang dan siap dibekali pengetahuan serta keterampilan dan kemampuan jiwa maupun jasmani untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab (1986 : 86).

4. Wajib Belajar Sembilan Tahun

Program pemerintah yang menetapkan standar pendidikan minimal bagi warga negara Indoensia agar menempuh minimal pendidikan sembilan tahun atau setara dengan SLTP dengan tujuan meningkatkan kualitas masyarakat di masa mendatang.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar langkah penelitian tidak menyimpang dari objek penelitian. Pembatasan ini dilakukan karena pertimbangan keterbatasan tenaga, waktu dan kemampuan di samping agar peneliti berjalan lancar, terarah dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Pembatasan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Pembatasan masalah dibatasai mengenai peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Kelurga dalam Rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun.
2. Pendidikan bagi anak merupakan pendidikan yang harus dijalani oleh anak baik pendidikan secara formal maupun non formal sebagai modal anak untuk menjalani kehidupan di masa mendatang.
3. Subjek penelitian adalah para ibu yang tergabung dalam organisasi PKK di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

E. Perumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diajukan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun 2009?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksud agar setiap tahapan pelaksanaan penelitian dapat terarah, terkendali dan jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peranan Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun di Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun 2009.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai karya tulis ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dunia pendidikan.
   b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada peneliti-peneliti lain, terutama untuk penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis

   Dapat memberikan masukan pada Tim Penggerak PKK yaitu dalam menggerakkan dan membina pelaksanaan program PKK dan mengkoordinasikan gerakan masyarakat dari bawah dalam pelaksanaan program PKK.

H. Sistematika Skripsi

Bab I berisi : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II berisi : maksud dan tujuan PKK, kelembagaan PKK, visi dan misi PKK, pengertian pendidikan, pendidikan dan mobilitas sosial, fungsi pendidikan dan kurikulum pendidikan dasar, dan tujuan pendidikan dasar sembilan tahun.

Bab III berisi : metode penelitian, populasi, sampel, metode pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi : hasil pengumpulan data, analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Bab V berisi : kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DANSARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi lokasi dan hasil penelitian dari kajian teori berbagai sumber yang didapat, penulis membuat kesimpulan yang penulis rumuskan melalui hasil wawancara dari berbagai informan yang terkait, kemudian dianalisis dalam bentuk interaktif maka dapat disimpulkan bahwa peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun, telah dapat melaksanakan program kerja diantaranya :

1. PKK telah melaksanakan gerakan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan kepada para ibu yang mempunyai anak wajib belajar.
2. Anggota PKK telah mengadakan pemantauan terhadap anak-anak yang tidak bersekolah maupun anak yang putus sekolah dengan mendatangi home visit ke rumah-rumah sehingga ada hasilnya.
3. Anggota PKK juga sudah berusaha menjadi fasilitator dengan pihak sekolah khususnya bagi anak-anak yang bermasalah dengan biaya.
4. Anggota PKK telah berusaha untuk membentuk orang tua asuh agar dapat memotivasi orang tua yang tidak mampu dalam menyekolahkan anak.

5. Bantuan yang secara langsung diberikan oleh PKK kepada ibu-ibu yang kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya misalnya, membelikan seragam sekolah, sepatu sekolah, buku-buku yang dibutuhkan dan fasilitas penunjang belajar misalnya fasilitas untuk membuat keterampilan.

B. Saran-saran

1. Kepada Tim Penggerak PKK Kecamatan

   Dapat memberikan petunjuk atau pedoman kepada Tim Penggerak PKK tingkat Desa agar dalam membimbing/mensosialisasikan program diselaraskan dengan kondisi sosial ekonomi, kultur budaya dan geografis masing-masing desa, sehingga perencanaan program dapat terlaksana manfaatnya oleh masyarakat.

2. Kepada Tim Penggerak PKK Tingkat Desa

   Tim Penggerak PKK Tingkat Desa diharapkan dapat menggerakkan dan membina pelaksanaan program-program PKK dan mengkoordinasikan gerakan masyarakat sehingga masyarakat paling bawahpun dapat ikut dan sadar untuk tergabung dalam kegiatan PKK.

3. Kepada Anggota PKK/Masyarakat

   Masyarakat hendaknya berpartisipasi dalam kegiatan PKK, karena mempunyai tujuan yang positif yaitu menciptakan keluarga yang maju, mandiri, sehat, dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Bina Aksara.

----------. 1996. *Pengelolaan Siswa dan Kelas*. Jakarta : CV. Rajawali.

----------. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdikbud. 1989. *Undang-Undang RI No. 2 Th 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdikbud.

----------. 1995. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP PPKn.* Jakarta : Depdikbud.

Hadi, Sutrisno. 1980. *Statistik*. Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologis UGM.

----------. 1981. *Statistik II*. Jakarta : Andi Offset.

----------. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta : UGM Yogyakarta.

----------. 1992. *Pengantar Pengelolaan Pengajaran I*. Semarang : IKIP Semarang.

----------. 2000. *Statistik I*. Jakarta : Andi Offset.

Kerlinger. 1992. *Azas-azas Penelitian Behavioral*. Jakarta.

Karsiyono, Faisal. 1993. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Bandung : Tarsito.

MPR RI. 2000. *UUD RI 1945 dan Amandemennya hasil ST 2000*. Surabaya : Al Hikmah.

Nurkancana dan Sumartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surababya : Usaha Nasional.

Nasution S. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

----------. 1987. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Angkasa.

Poerwadarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indoensia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Suryabrata Sumadi. 1984. *Pembimbing ke Arah Psikodiagnostik*. Yogyakarta : Roke Sarasin.

----------. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.

Sudjana, Nana. 1991. *Tuntutan Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Dunia.

Tim Penggerak PKK Kabupaten Cilacap. 1999. *Raker IV PKK*. Jakarta : Tim Penggerak PKK Pusat.

Tim Penggerak PKK Jateng. 2002. *Nusa Indah*. Semarang : CV. A. Agung Offset.

Wiseso, Iksan. 1979. *Teori Belajar dan Implikasi terhadap Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

Winarno, Surachmad. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung : CV. Tarsito.

----------. 1990. *Pengetahuan Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV. Tarsito.